

**PENGARUH KEGIATAN BERKEBUN TERHADAP
KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN.**

Rina Oktavia¹⁾, Siti Khosiah²⁾, Laily Rosidah³⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹²³

2228170043@untirta.ac.id¹

siti.khosiah@untirta.ac.id²

laily@untirta.ac.id³

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kegiatan berkebun terhadap kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun. Subyek pada penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun di TK/RA Kecamatan Cimanggu, Pandeglang-Banten. Metode yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif eksperimen yaitu quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. sampel yang terpilih setelah peneliti adalah RA Hayati Nufus Sebagai kelompok eksperimen dan TK AL-Quran Bhakti Wanita sebagai kelompok kontrol. Dengan jumlah masing-masing siswa yaitu berjumlah 15 anak.. teknik Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, uji normality, uji homogenitas, uji hipotesis (Uji-t) yang diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS 22.0 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun yang memperoleh treatment atau perlakuan dengan kegiatan berkebun sangat berpengaruh pada kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di TK/RA Kecamatan Cimanggu, Pandeglang-Banten. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai Sig 2 tailed pada kelas eksperimen maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima.

Kata Kunci: Kegiatan Berkebun, kecerdasan Naturalis, Anak Usi5-6 Tahun.

Abstrak

This study aims to determine whether or not there is an influence between gardening activities on the naturalist intelligence of children aged 5-6 years. The subjects in this study were children aged 5-6 years in TK/RA Cimanggu District, Pandeglang-Banten. The method used in this research is quantitative experiment, namely quasi-experimental design with nonequivalent control group design. The sample selected after the researcher was RA Hayati Nufus as the experimental group and TK Al-Quran Bhakti Wanita as the control group. With the number of each student, which is 15 children. The data testing technique in this study uses instrument validity and reliability testing, normality test, homogeneity test, hypothesis testing (t-test) which is processed using the help of the IBM SPSS 22.0 for windows program. Based on the results of research which shows that the natural intelligence of children aged 5-6 years who receive treatment or treatment with gardening activities is very influential on the natural intelligence of children aged 5-6 years in TK/RA Cimanggu District, Pandeglang-Banten. This can be seen from the significant value. Based on the results of the t test calculation, it is obtained that the Sig 2 tailed value in the experimental class is in this study H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Gardening Activities, Naturalist Intelligence, Children Age 5-6 Years.

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan *the golden age* atau usia keemasan di mana

usia ini adalah masa-masa dimana seorang anak dapat mengembangkan potensi-potensi yang berada dalam

dirinya dan juga usia yang sangat tepat untuk menanamkan sebuah karakter yang akan berguna dalam membentuk kepribadian seorang anak. Menurut Fadillah, M. dan Khorida (2013: 48) *the golden age* adalah masa-masa keemasan seseorang anak, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada tahap inilah waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan karakter yang nantinya diharapkan akan dapat membentuk kepribadiannya.

Anak usia dini merupakan anak yang sedang membutuhkan pendidikan untuk mencapai semua aspek perkembangan yang optimal, baik perkembangan fisik maupun psikis, seperti kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, moral dan agama. Setiap individu memiliki 8 jenis kecerdasan, yaitu kecerdasan verbal, kecerdasan linguistik, kecerdasan logis, kecerdasan matematis, kecerdasan visual special, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musik, kecerdasan intrapribadi, kecerdasan antrapribadi, dan kecerdasan naturalis.

Masing-masing kecerdasan tersebut dapat berkembang optimal secara bersamaan jika mendapat kesepakatan untuk dikembangkan. Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis menurut Gardner (2003:3) kapasitas untuk mengenali/membedakan, memelihara fitur tertentu dilingkungan fisik sekitarnya, seperti binatang, tumbuhan dan kondisi cuaca. Anak dengan kecerdasan naturalis, anak mampu menceritakan pengalaman yang dilihat di lingkungannya seperti banjir, akibat

longsor, akibat gunung meletus, akibat tanaman mati, dan sebagainya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan naturalis adalah dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang di bawa sejak lahir, sehingga didalam diri manusia harus terdapat dorongan yang mendorong manusia untuk lebih giat dan lebih baik, yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Sesuai dengan pendapat Ulfah & Khoerunnisa (2018:30) faktor yang mempengaruhi dalam kecerdasan naturalis anak usia dini:

- 1) Faktor bawaan, faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir,
- 2) Faktor Minat dan bawaan yang khas. Dalam diri manusia terdapat dorongan/ motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik,
- 3) Faktor pembentukan, yaitu pembentukan yang di rencanakan seperti dilakukan di sekolah atau pementukannya yang tidak direncanakan seperti pengaruh alam sekitar
- 4) Faktor kematangan. Setiap hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

Kecerdasan naturalis sangat dibutuhkan setiap orang sejak dini. Sebab kecerdasan ini mampu menjaga dan memelihara nalurinya untuk hidup nyaman di alam bebas bersama makhluk-makhluk ciptaan tuhan yang lain (Apriyansyah, 2018). Kecerdasan naturalis memiliki manfaat yang sangat besar, karena pengetahuan anak mengenai alam, hewan, tanaman dapat

mengantarkan anak pada profesi yang sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya kelak, kecerdasan *naturalis* mempunyai peran yang sangat diperlukan dalam menjaga kelestarian sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia.

Dengan di berikannya pengalaman langsung melalui salah satu kegiatannya yaitu kegiatan berkebun, anak tahu perbedaan macam-macam tanaman dengan jelas, cara menanam, menyiram dan merawatnya, sehingga tumbuhlah rasa cintanya terhadap lingkungan yang ada disekitarnya yang dapat mempengaruhi kecerdasan naturalisnya. Kegiatan berkebun memberi kesempatan pada anak untuk melatih kesabaran, membangun emosi, memupuk tanggung jawab, dan empati.

Namun pada faktor di lapangan yang bersumber dari hasil penelitian Karlina (2018:5) menunjukkan bahwa masih banyak anak yang kurang peka terhadap tanaman dan belum mampu membedakannya hal ini ditunjukkan sikap anak kurang peka terhadap tanaman di sekitarnya, kurang menyayangi tanaman dan membiarkan tanaman yang sudah layu.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disusun rumusan masalah Apakah terdapat Pengaruh Kegiatan Berkebun Terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6?''.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen yaitu *quasi eksperimen* dengan *desain nonequivalent control group design*.

Eksperimen quasi disebut juga eksperimen semu. Eksperimen quasi mempunyai kelompok control, tetapi

dimana kelompok tersebut tidak seluruhnya dapat mengontrol variabel luar apa saja yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan suatu eksperimen Sugiyono (2017: 77). Penelitian *quasi eksperimen* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan. penetapan jenis penelitian didasarkan dengan alasan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang subjek penelitiannya berupa manusia.

Langkah-langkah jenis *quasi eksperimen* dengan *desain nonequivalent control grup design* dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan: E: Kelompok eksperimen

K: Kelompok kontrol

O₁: *Pretest* kelompok eksperimen

O₂: *posttest* kelompok eksperimen

O₄: *posttest* kelompok kontrol

X: kegiatan berkebun terhadap kecerdasan naturalis

Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka penelitian ini akan dilakukan dengan dua kali tes pada setiap masing-masing kelompok. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil awal dalam kemampuan kegiatan berkebun dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dalam kemampuan kegiatan berkebun. Hasil dari kedua kelompok tersebut akan dibandingkan atau akan diuji perbedaannya setelah melakukan tes akhir atau *posttest*. Dari hasil uji tersebut jika terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua nilai pada kedua

kelompok tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perlakuan yang telah diberikan

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X, bebas (*independent*) dan variabel Y, terkait (*dependen*). Variabel X atau variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini yaitu kegiatan berkebun dan Y atau variabel yang di pengaruhi dalam penelitian ini adalah kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun.

Dalam penelitian ini system penilaian menggunakan Rating Scale pengukuran dalam bentuk *checklist*. Menurut Sugiyono (2016) rating scale mengartikan dalam setiap angka yang diberikan adalah alternative jawaban pada setiap item instrument. Alternative jawaban dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Berkembang Sangat Baik
- b) Berkembang Sesuai Harapan
- c) Mulai Berkembang
- d) Belum Berkembang

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan desain *non probability sampling* tipe *simple randoms sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu cara dalam mengambil beberapa anggota sampel dari seluruh anggota populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa melihat strata Sugiyono (2017: 82). Dengan demikian, sampel yang terpilih setelah peneliti adalah RA Hayati Nufus Sebagai kelompok eksperimen dan TK AL-Quran Bhakti Wanita sebagai kelompok kontrol. Dengan jumlah masing-masing siswa yaitu berjumlah 15 anak.

Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi dan dokumentasi. Menurut Arikunto

(2006:124) observasi adalah teknik mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselidiki, penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan. Sedangkan Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti jumlah guru dan siswa peserta, sarana dan prasarana.

Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS 22.0 .

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas instrument kegiatan berkebun dalam penelitian ini dari 20 item pernyataan diperoleh 17 item pernyataan yang valid karena memperoleh hasil nilai pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan 3 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 2,13 dan 19 karena memperoleh hasil pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$. Perolehan hasil perhitungan validitas dibantu dengan aplikasi *SPSS Statistic 22*.

Kemudian Berdasarkan dalam hasil uji coba validitas instrument kecerdasan naturalis di atas, dari 20 item pernyataan yang digunakan dalam uji coba instrument dapat dikatakan bahwa semua item instrument dinyatakan diterima atau valid.

Selanjutnya diperlukan juga uji reliabilitas instrument untuk melihat tingkat sebuah instrument yang akan

digunakan. Menurut Arifin (2014:248) reliabilitas merupakan suatu derajat konsistensi instrument yang diajukan. Instrument dikatakan reliabel jika ketika diajukan dengan kelompok sama dalam kesempatan berada tetap memberikan hasil yang sama.

Dalam pengujian ini menggunakan bantuan *SPSS Statistic 22* dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun hasil uji pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Kegiatan Berkebun
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	17

Sumber: Output SPSS 22, data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,904 dengan jumlah 17 item pernyataan. Dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,904 > 0,60$ maka instrument yang digunakan untuk mengukur kegiatan berkebun dikatakan sangat reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Naturalis
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Sumber: Output SPSS 22, data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,905 dengan jumlah 20 item pernyataan. Dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,905 > 0,60$

maka instrument yang digunakan untuk mengukur kecerdasan naturalis dikatakan sangat reliabel atau dapat dipercaya.

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang dikumpulkan dan diteliti termasuk sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Seuai dengan Susanto (2014 :42) uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati normal atau tidak. Oleh karena itu dilakukan pengajuan normalitas data dengan menggunakan perhitungan *One Sample Shapiro-Wik*, dengan dasar pengambilan keputusan yakni jika Angka signifikansi (sig) $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Sedangkan jika Angka signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4 Rekap Pitulasi Uji Normalitas Data Pretest

Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Control	,914	15	,158
	Pretest Eksperimen	,895	14	,095

Sumber: Output SPSS 22, data diolah tahun 2021

Bedasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Sig pretest kelas eksperimen dan data kontrol $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 5 Rekap Pitulasi Uji Normalitas Data Posttest

Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Posttest Control	,914	15	,158
	Posttest Eksperimen	,908	15	,126

Sumber: Output SPSS 22, data diolah tahun 2021

Bedasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Sig posttest kelas eksperimen dan data kontrol $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan variansi dalam kelompok-kelompok yang membentuk sampel. Jika terdapat perbedaan variansi kelompok, maka dikatakan pada kelompok-kelompok tersebut berasal dari satu populasi yang sama (homogen). Uji homogen dilakukan dengan menggunakan uji One Way Anova yang dimana digunakan sebagai ukuran analisis untuk menguji hipotesis penelitian yang dapat menilai adalah perbedaan rata-rata antar kelompok. Pengambilan keputusan dalam pengujian homogenitas ini yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka distribusi data bersifat homogen, sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,729	3	56	,172
	Based on Median	,974	3	56	,412
	Based on Median and with adjusted df	,974	3	42,171	,414
	Based on trimmed mean	1,597	3	56	,200

Sumber: Output SPSS 22, data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji homogenitas di ketahui bahwa signifikan data kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai $0,172 > 0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa data penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Uji hipotesis dilakukan setelah persyaratan analisis data terpenuhi. Hasil pengujian analisis terhadap data menunjukkan bahwa data yang diuji adalah berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan Teknik Analisa data uji t-test yaitu uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan *Uji Independent Samples Test*.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji-t Independent Sample Test

Hasil Data	Nilai Sig-2 tailed	Nilai Signifika nsi	Keterangan
Kelas Kontrol (Pretst-Posttes)	0,000	0,05	Terdapat Pengaruh
Kelas Eksperimen (Pretst-Posttes)	0,000	0,05	Terdapat Pengaruh

Sumber: Output SPSS 22, data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai Sig 2 tailed pada kelas eksperimen sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) kegiatan berkebun berpengaruh terhadap variabel (Y) kecerdasan naturalis. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh kegiatan berkebun terhadap kecerdasan naturalis anak asia 5-6 tahun di TK/RA Kecamatan Cimanggu, Pandeglang-Banten.

Dari hasil yang telah dijabarkan maka kegiatan berkebun dapat dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang menarik untuk anak dikarnakan dalam kegitan berkebun anak mengalami secara langsung bagaimana menanam tanaman

tumbuh hingga menghasilkan panen. Kegiatan berkebun membuat anak peduli dan menghargai lingkungan dengan baik, mandiri, bertanggung jawab, kerja sama dan anak akan menumbuhkan kesadaran untuk memelihara lingkungan sejak dini, hal ini terlihat pada akhir pembelajaran setelah semua anak selesai melakukan kegiatan berkebun, guru melakukan tanya jawab dengan anak terkait proses kegiatan berkebun dan hampir semua anak mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh guru.

Selain itu ketika anak melakukan kegiatan berkebun anak fokus melakukannya, antusias serta anak senang pada saat melakukan kegiatan berkebun. Oleh karena itu dalam kecerdasan naturalis anak mengalami perbedaan terutama dalam kepekaan terhadap keterkaitan, cinta terhadap alam dan lingkungan dengan indikator senang merawat tumbuhan, mengamati fenomena alam, menikmati kegiatan di alam terbuka dan melindungi tumbuhan dan binatang. Hal ini dapat terlihat berdasarkan hasil pretest dan posttest yang didapatkan setelah diberikan treatment dan kegiatan berkebun.

Temuan lainnya pada saat melakukan penelitian, awalnya anak terlihat kurang mengetahui dan juga belum memahami bagaimana cara berkebun tersebut sehingga sebagian anak ada yang masih bertanya dan meminta bantuan guru. Setelah guru memberi tau dan menjelaskannya cara berkebun, ada beberapa anak yang masih belum mampu secara mandiri dan masih memerlukan bantuan guru.

Selama melakukan penelitian juga terdapat hal-hal yang dapat dijadikan sebagai nilai-nilai positif untuk pihak sekolah dan guru, kegiatan berkebun ini dapat memberikan masukan untuk guru bahwa dalam memberikan kegiatan pembelajaran kepada anak harus dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga anak menjadi tertarik dan tidak merasa bosan dan jenuh. Dengan demikian kemampuan anak dapat berkembang dengan baik.

D. SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji menenai pengaruh kegiatan berkebun terhadap kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di TK/RA Kecamatan Cimanggu, Pandeglang-Banten. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat perlakuan melalui kegiatan berkebun sedangkan kelas kontrol kelas yang tidak mendapat perlakuan melainkan pembelajaran konvensional yang diberikan oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil data pengujian hipotesis menggunakan uji t diketahui nilai sig (2 tailed) $< 0,05$ membuktikan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun sesudah mengikuti kegiatan berkebun di tolak. Sedangkan H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kecerdasan naturalis usia 5-6 tahun sesudah mengikuti kegiatan berkebun diterima. Dari hasil tersebut juga menunjukkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun yang memperoleh treatment atau perlakuan dengan kegiatan berkebun sangat berpengaruh pada kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriyansyah, C. (2018). Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media Realia. *Jurnal Audi*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.33061/ad.v3i1.2069>
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J.M, (2015). (2015). Panduan Praktis. In *Panduan Praktis*. Yogyakarta: Diva Press.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, M. dan Khorida, L. . (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Ar- Ruzz Media.
- Gardner, H. (2003). *Multiple Intelligences Kecerdasan Majemuk*. (Terjemahan Drs. Alexander Sindoro). Batam Center: Interaksara.
- Herdianing, M., & Syarif, A. (2014). *DESAIN SARANA BERKEBUN DAN BERMAIN. 1*, 1–10.
- Khosiah, S. (2015). *Pengaruh Farming Gardening Project*.
- Laily Rosidah. (2017). *Pendidikan Dan Perkembangan Anak Usia Dini*. FKIP UNTIRTA PUBLISHING. Fkipuntirtapub@untirta.ac.id
- Mirawati, M., & Nugraha, R. (2017). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 13–27. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.50>
- Mulyasa. (2014). *Managemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Prasetyo, Justinus, Dan Andriani, Y. (2009). *Melatih 8 Kaecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa*. Yogyakarta: Andi Of Set.
- Putri Melinda. (2020). *Implementasi Kegiatan Bercocok Tanam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis* (Kota Bengk, p. 24). Kota Bengkulu.
- Remaklus. U. (2014). *Putting the Garden to Sleep: Understanding the Meaning of Nature*. voice of Practitioners, 9 (1),hlm. 1-20.
- Sisdiknas. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA. *SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*.
- Sudono, A. (2006). *Sumber Belajar Dan Alat Permainan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (p. 81). Bandung: Alfabeta,CV.
- Sugiyono. (2017b). statistik Untuk Penelitian. *Statistik Untuk Penelitian*.
- Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Jaya Cemerlang.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (p. 6). Jakarta: Jaya Cemerlang.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*. Jakarta: Kencana.
- Ulfah, M., & Khoerunnisa, Y. (2018). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap

Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kabupaten Majalengka. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 31–50. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-03>

Yasbiati. (2017). *MELALUI KEGIATAN BERCOCOK TANAM DI BAMBIM AL-ABROR KECAMATAN MANGKUBUMI*. 5(2), 204–205.